

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, tertulis gambar dan bukan angka. Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang yang bersangkutan dalam bahasa dan peristilahannya.¹

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), hal. 03

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60

Dalam studi pendidikan, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku pendidik, peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Adapun dalam studi bimbingan dan konseling, penelitian kualitatif dapat dilakukan untuk memahami berbagai fenomena perilaku guru bimbingan dan konseling (konselor) serta klien dalam proses bimbingan dan konseling secara holistik.³

Sesuai dengan objek kajian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.⁴ Studi ini merupakan kajian mendalam tentang peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkapkan atau memahami suatu hal.⁵

Alasan penggunaan penelitian kualitatif ialah untuk memudahkan perhatian peneliti pada masalah-masalah yang akan diteliti. Dengan metode ini, peneliti akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan karena dapat memanfaatkan nalar dalam memecahkan masalah yang ada. Disamping itu, dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan data yang didapatkan di lokasi penelitian.

³ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 03

⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 11

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hal. 187

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Tulungagung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan masih kalah saingnya kualitas pendidikan madrasah tsanawiyah di sana dibandingkan dengan kualitas pendidikan pada sekolah menengah pertamayang kemudian berdampak pada timbulnya kesan negatif masyarakat sekitar.

C. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain. Bisa juga diartikan sebagai penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan kondisi yang ada dilapangan.⁶

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut pendapat spradley yang dikutip oleh sigiono, penelitian kualitataif bisa juga menggunakan istilah populasi dan sampel. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktifitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada

⁶ Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hal. 11

tempat (place) tertentu.⁷

Berdasarkan pemikiran Spradley diatas, maka subyek penelitian dalam penelitian ini adalah informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Sumber data yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sumber penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis untuk diteliti dan menjadi narasumber, berdasarkan keterangan tersebut maka penulis menetapkan sumber data untuk mendapatkan informasi melalui wawancara yang secara rinci melibatkan kepala madrasah dan guru.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama yaitu : Kepala Madrasah dan Guru. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti : dokumentasi pelaksanaan supervisi di MTsN 4 Tulungagung, visi dan misi, serta tujuan sekolah dan struktur organisasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Cara atau metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari data empiris.

Dalam penelitian ini penulis menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 297-298

selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.

Adapun untuk empirik penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan, bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sedangkan menurut sutrisno hadi observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁸

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁹

Teknik observasi merupakan metode mengumpulkan data dengan mengamati langsung di lapangan. Proses ini berlangsung dengan melalui pengamatan meliputi: melihat, merekam, menghitung, mengukur, dan mencatat kejadian.

⁸ Sutrisno Hadi & Andi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Remaja Rosdakrya, 2004), hal. 151

⁹ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2001), hal. 109

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.¹⁰ Metode wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.¹¹

Menurut S. Nasution, wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, seperti semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Adapun jenis wawancara tersebut adalah :

a. Wawancara bebas

Wawancara bebas adalah wawancara dimana interview tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interview (orang yang diwawancarai).

b. Wawancara terpimpin

Wawancara yang menggunakan pokok-pokok masalah yang diteliti

¹⁰ Abdurrahmad Fathoni, *Metodelogi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 105

¹¹ Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal. 165

c. Wawancara bebas terpimpin

Merupakan kombinasi (gabungan) antara wawancara bebas dan terpimpin, jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang diteliti.

d. Wawancara perorangan

Yaitu apabila proses tanya jawab atau tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai.

e. Wawancara kelompok

Wawancara kelompok yaitu apabila proses interview itu berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang akan diwawancarai.¹²

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari hasil kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan madrasah, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah suatu cara memperoleh data melalui pengumpulan catatan-catatan, transkrip, notulen rapat dan lain-lain sebagai bukti fisik, adapun data-data yang dihimpun melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah singkat berdirinya madrasah, keadaan siswa, visi dan misi, struktur organisasi dan

¹² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal.

dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini. Jadi metode dokumentasi adalah suatu cara pengambilan data dengan cara mengumpulkan suatu bukt-bukti tertulis, cetak, gambar dan sebagainya.¹³

F. Uji Keabsahan Data

Sebelum data yang telah diperoleh, terlebih dahulu dilakukan pengecekan data untuk memstikan apakah data yang telah diperoleh sudah benar-benar dapat tepercaya atau belum. Hal ini juga bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitiannya.

Menurut Mils & Huberman yang dikutip oleh Tohirin Keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai “sejauh mana suatu situasi subjek penelitian ditentukan untuk mewakili fenomena yang diteliti”.¹⁴ Kebenaran data tampak apabila terdapat data yang tepat dan konsisten. Dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi yaitu merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi berarti membandingkan dan meninjau kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui alat yang berbeda. Tujuan dari triangulasi ialah meninjau kebenaran data tertentu

¹³ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (jakarta: Rineka Cipta,2003), hal. 165.

¹⁴ *Ibid.* hal. 75

dengan data yang diperoleh daripada sumber lain pada masa yang berbeda dan sering dengan teknik yang berbeda pula.¹⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek ulang informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala madrasah dan guru.

Hal ini dilakukan dengan cara peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya melalui lebih dari satu sumber.

2. Kecukupan Referensial

Teknik ini merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan cara melengkapi pengumpulan data dengan perekam suara, kamera foto, dan kamera video. Dengan demikian, ada bukti lain selain deskripsi verbal dalam catatan kualitatif sehingga lebih meyakinkan dengan adanya banyak bukti.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan dan uji keabsahan data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara serta lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya temuan untuk orang lain, mengedit,

¹⁵ *Ibid.* hal.76

¹⁶ Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 106-108.

mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya. Menurut Patton dan Kartini sebagaimana yang dikutip Tohirin, analisis data merupakan “proses mengatur data, menyusun atur data ke dalam pola, mengategori dan kesatuan uraian yang mendasar”.¹⁷

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya sebagainya untuk meningkatkan dan memahami peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyampaikan sebagai temuan bagi orang lain. Setelah data terkumpul maka untuk selanjutnya data-data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif yang meliputi tiga prosedur, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah struktur atau peralatan yang memungkinkan kita untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur, dan menyederhanakan data. Reduksi data dapat dimaknai sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus-menerus sesudah penelitian lapangan, sehingga laporan akhir dapat tersusun secara

¹⁷ Tohirin, *Motode Penelitian Kualitatif ...*, hal. 141.

lengkap.

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa agar kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan ditentukan.¹⁸

Melalui kegiatan ini, data yang diperoleh kemudian dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Pada intinya, Reduksi data ialah proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting tentang hasil pengamatan yang muncul dari catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Setelah dilaksanakan reduksi data, selanjutnya ialah penyajian data kegiatan ini merupakan penyajian sekelompok informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui tahapan ini akan diperoleh pemahaman tentang apa yang akan terjadi dan tindakan apa yang harus dilakukan. Apabila data dalam penelitian kuantitatif lazimnya disajikan dalam bentuk tabel, maka data dalam penelitian kualitatif lazimnya disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi.

Data yang telah direduksi dibaca dengan berhati-hati untuk

¹⁸ Rohidi, *Tjetjep Rohendi, Metodologi Penelitian Seni*, (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011), hal. 234-235.

mengenal secara pasti pola dan tema fenomena yang diteliti setiap kalimat yang telah di reduksi di sebut sebagai unit. Data yang telah direduksi telah di beri kode berkenaan dengan pertanyaan peneliti serta kualitatif lazimnya disajikan dalam bentuk deskripsi atau narasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dengan mengikuti pendapat Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Tjetjep, bahwa kegiatan ini sesungguhnya hanya merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Artinya kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁹

¹⁹ *Ibid*, hal. 236-238